

# AKSELERASI PENGEMBANGAN MODEL KISSIDAN ECHO HILL DALAM RANGKA OPTIMALISASI DESA WISATA SIDAN KABUPATEN GIANYAR

I Gede Juliana Eka Putra\*, Nengah Widya Utami, I Gst Agung Pramesti Dwi Putri

<sup>1</sup> STMIK Primakara Denpasar

<sup>2</sup> STMIK Primakara Denpasar

<sup>3</sup> STMIK Primakara Denpasar

\* Penulis Korespondensi: 082147402646 dan Email: gedejep@primakara.ac.id

**ABSTRAK.** Pemanfaatan dan penerapan teknologi memiliki peran yang strategis dalam upaya pengembangan pariwisata berbasis potensi desa. Salah satu kendalanya adalah belum adanya fasilitas yang dapat dijadikan sara untuk mempromosikan potensi desa yang dimiliki yang berbasis teknologi informasi. Desa Sidan Kecamatan Gianyar sudah menyandang predikat desa wisata sejak hampir 10 tahun lalu, selama beberapa tahun terakhir objek yang dikembangkan hanya Stage Sidan dan kerajinan pande besi termasuk kerajinan lainnya sehingga potensi ini kurang memiliki daya tarik. Untuk memperkuat konsep desa wisata Sidan, Pemerintah Desa Sidan memanfaatkan lahan non produktif yang dimiliki oleh desa Sidan untuk dikembangkan menjadi wisata alam berbasis pertanian yang diberi nama Kissidan Echo Hill. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu mengakselerasi Kissidan Echo Hill dan mempromosikan potensi desa Sidan melalui pengembangan sistem informasi desa wisata. Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan terdiri dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan keberlanjutan program. Hasil kegiatan pengabdian ini yaitu adanya sistem Informasi desa wisata sidan sebagai media promosi online untuk mengakselerasi pengembangan Kissidan Echo Hill.

**Kata kunci:** Inovasi desa, kissidan echo hill, desa wisata, desa digital, desa cerdas

*ABSTRACT. The use and application of technology have a strategic role in efforts to develop tourism based on village potential. One of the obstacles is that there are no facilities that can be used as a means to promote the village's information technology-based potential. Sidan Village, Gianyar District, has had the title of tourist village for almost 10 years. Over the last few years, the only objects that have been developed are the Sidan Stage and black pande iron crafts, including other crafts, so this potential has little appeal. To strengthen the concept of the Sidan tourist village, the Sidan Village Government is utilizing non-productive land owned by Sidan village to develop it into an agricultural-based natural tourism called Kissidan Echo Hill. This activity aims to help accelerate Kissidan Echo Hill and promote the potential of Sidan village by developing a tourist village information system. The implementation methods for activities consist of preparation, implementation, evaluation, and program sustainability. The result of this service activity is the existence of a Sidan tourist village information system as an online promotional media to accelerate the development of Kissidan Echo Hill.*

**Keywords:** Village innovation, kissidan echo hill, tourist village, digital village, smart village

## PENDAHULUAN

Desa Sidan terletak di Kabupten Gianyar Bali dengan luas wilayahnya sebesar 219 Ha yang diapit oleh dua sungai, yaitu Sungai Sangsang dan Sungai Melangit. Desa sidan sebelah timur berbatasan dengan Desa Bakas, sebelah Selatan dengan desa Temesi, sebelah barat dengan Kelurahan Samplangan, dan sebelah utara dengan Desa Bunutin. Berdasarkan data kependudukan pada tahun 2021 jumlah penduduk desa Sidan sebanyak 5.903 jiwa yang sebagian besar bergerak dalam sector pertanian. Desa Sidan Kecamatan Gianyar sudah menyandang predikat desa wisata sejak hampir 10 tahun lalu, selama beberapa tahun terakhir objek yang dikembangkan hanya Stage Sidan dan kerajinan pande besi termasuk kerajinan lainnya sehingga potensi ini kurang memiliki daya tarik. Terkait hal tersebut kemudian Kepala Desa Sidan Bapak Wayan Sukra Suyasa melakukan terobosan untuk

mengubah konsep desa wisata yang selama ini berfokus kepada peninggalan sejarah seperti Puri Sidan, tulisan kuno di Bukit Camplung, Pura Dalem Sidan yang memiliki relief kuno, cagar budaya Bukit Telaga dan Tirta Empul menjadi konsep edukasi dan experience dengan pemanfaatan lahan non produktif yang dimiliki oleh desa Sidan untuk dikembangkan menjadi objek wisata kuliner dengan panorama terasering yang diberi nama Kissidan Echo Hill yaitu wisata alam berbasis pertanian. Kawasan Kissidan Echo Hill juga merupakan konsep ketahanan pangan bagi desa Sidan dimana didalamnya terdapat sekolah pertanian organik sebagai tempat edukasi pertanian organik dan rekreasi.

Kepala Desa Sidan pada saat wawancara juga menyampaikan bahwa selama ini potensi desa Sidan sangat banyak terutama yang terkait dengan alam dan budaya, namun kendala yang terjadi hingga saat ini adalah masyarakat luar maupun wisatawan belum mengetahui potensi tersebut sehingga Desa Sidan belum menjadi alternatif tempat yang harus dikunjungi untuk melakukan kegiatan wisata. Oleh karena ini kehadiran sebuah sistem informasi yang mampu menampilkan dan menjelaskan setiap objek wisata dan potensi wisata yang ada sangat diperlukan untuk mempromosikan Kissidan Echo Hill kepada masyarakat. Kolaborasi antara pariwisata dan teknologi informasi saat ini sangat penting dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang cepat dan mudah untuk masyarakat(Widiastini et al., 2018).

Dari analisis situasi tersebut maka prioritas dalam program pemberdayaan masyarakat ini adalah Digital Economy sehingga mampu menggerakkan perekonomian masyarakat desa melalui pemberdayaan masyarakat desa yang dapat memberikan manfaat ekonomi. Kegiatan program pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk membantu pemerintah desa Sidan dalam mengembangkan Kissidan Echo Hill melalui pembuatan sistem informasi Kissidan Echo Hill yang dapat digunakan untuk memaksimalkan potensi desa. Dengan adanya sistem informasi ini juga mendukung desa Sidan sebagai desa digital(Juliana et al., n.d.). Selain itu, program pemberdayaan masyarakat ini merupakan hilirisasi dari penelitian yang telah dibuat sebelumnya terkait dengan pengembangan potensi desa dengan pemanfaatan teknologi informasi(Juliana et al., n.d.).

## **METODE**

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan program pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan di desa Sidan terdiri dari beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### **a. Persiapan**

Dalam tahapan persiapan dilakukan koordinasi awal dengan Kepala Desa Sidan terkait rencana kegiatan yang akan dilakukan serta menggali informasi dan permasalahan yang dialami oleh mitra. Setelah itu tim pelaksana PKM melakukan Menyusun program kegiatan yang akan dilakukan sebagai solusi permasalahan permasalahan yang telah diperoleh untuk selanjutnya disosialisasikan kepada Kantor Desa Sidan untuk disepakati bersama dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.

#### **b. Pelaksanaan**

Dalam tahapan pelaksanaan tim pelaksana melakukan analisis kebutuhan sistem informasi mengenai fitur apa saja yang akan ditampilkan dan dibutuhkan dalam sistem informasi Kissidan Echo Hill dan selanjutnya dilakukan pembuatan sistem. Setelah pembuatan sistem kemudian dilakukan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan sistem informasi desa wisata.

c. Evaluasi

Tahapan evaluasi ini dilakukan oleh tim pelaksana untuk mengetahui kendala yang dialami selama kegiatan berlangsung serta mengetahui manfaat yang diperoleh oleh mitra selama program pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.

### Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat ini adalah analisis data kualitatif yang diperoleh dari kajian pustaka, partisipasi, dan wawancara. (Mahardika et al., 2022)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisa Kebutuhan Sistem

Tahapan awal yang dilakukan dalam menganalisis kebutuhan sistem adalah dengan melakukan wawancara kepada kepala desa Sidan. Analisis kebutuhan sistem merupakan analisis yang menerangkan kemampuan yang dimiliki dan harus dipenuhi berdasarkan spesifikasi yang diinginkan oleh pengguna (Dwiyantri et al., 2021). Beberapa data yang dikumpulkan diantaranya data seluruh objek wisata yang ada di desa Sidan, dari data tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan kategorinya seperti, cagar budaya, tempat suci, dan wisata alam. Setelah itu dilanjutkan dengan kebutuhan fitur yang ada dalam sistem informasi tersebut untuk selanjutnya Menyusun perencanaan sistem. Perencanaan sistem tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sistem informasi desa wisata yang akan dibangun. Wawancara kebutuhan sistem terlihat dalam Gambar 1.



Gambar 1. Wawancara Kepala Desa Sidan terkait kebutuhan sistem desa wisata

Perancangan sistem informasi desa wisata Sidan ini berbasis web dengan tipe pengguna sebanyak 2 yaitu admin dan pengunjung. Tipe admin dalam sistem ini adalah orang yang ditunjuk oleh Kepala desa

Sidan untuk mengelola data dan informasi yang ada di sistem informasi desa wisata sidan. Sedangkan pengunjung adalah masyarakat yang melihat sistem informasi tersebut. Berikut adalah penjabarannya:

- a. Admin: dapat mengelola data objek wisata seperti menambah data, mengedit, hingga menghapus data serta dapat mengkategorikan objek wisata.
- b. Pengunjung: dapat melihat sebaran objek yang ada di desa Sidan melalui peta digital, dapat melakukan pencarian dan memfilter filter objek wisata berdasarkan kategorinya, serta melihat detail foto dan informasi terkait objek wisata tersebut.

Setelah kebutuhan sistem terkumpul, langkah selanjutnya adalah menggambarkannya ke dalam User Stories agar kebutuhan pengguna lebih mudah diatur berdasarkan prioritas dan status pengerjaan saat membangun sistem. Setelah itu dilanjutkan dengan membuat use case diagram dan activity diagram untuk menggambarkan visualisasi antar hubungan dengan aktifitas pengguna dengan sistem serta dilanjutkan dengan pengembangan sistemnya.

### Hasil Sistem

Tahapan selanjutnya dilakukan pengembangan sistem yang diawali dengan pembuatan IU wireframe yang menggambarkan desain setiap proses dalam sistem informasi desa wisata Sidan, berikut Gambar 2 adalah hasil desain sistem halaman awal dan detail wisata.



Gambar 2. Halaman awal dan detail wisata

Pada halaman awal memberikan informasi kepada masyarakat terkait apa saja wisata yang ada di desa Sidan, halam tersebut menampilkan jumlah objek wisata, kategori objek wisata dan penjelasan singkat tentang desa Sidan. Untuk Halaman detail Wisata memberikan penjelasan yang rinci terkait terkait objek wisata. Di halaman detail wisata tersebut juga dapat melihat berbagai foto pendukung terkait objek tersebut. Untuk *direction* dan peta digital arah menuju ke lokasi juga diletakkan pada halaman detail wisata. Untuk memudahkan masyarakat dalam pencarian objek, maka dapat membuka halaman wisata kemudian mengetikkan nama tempat yang akan dikunjungi. Halaman wisata terlihat dalam gambar 3.



Gambar 3. Halaman Wisata

Tahapan selanjutnya adalah melakukan pendampingan dalam pengelolaan data dan informasi objek wisata yang ada di desa Sidan. Tim pelaksana dan mitra juga bersama-sama melakukan pendataan dan mengolah informasi terkait objek yang ada di desa Sidan. Pada tahap ini, tim pelaksana melibatkan para kader digital yang sudah dibentuk. Adapun pendampingan yang dilakukan mulai dari pengumpulan data objek wisata di desa Sidan hingga pengelolaan/manajemen data pada Sistem Informasi, Kegiatan ini berlangsung selama 2 (dua) hari pada tanggal 7 – 8 September 2023.



Gambar 4. Pendataan dan Pengelolaan Objek Wisata Sidan

Pada Gambar 5 berikut menunjukkan proses pendampingan pada sistem yang telah dikembangkan. Tahap ini dilaksanakan oleh tim pelaksana bersama dengan Tim IT bertempat di Kisidan Eco Hill.



Gambar 5. Pendampingan Pengelolaan sistem

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mulai dari analisis kebutuhan desa, pembentukan kader digital, pengembangan sistem, hingga proses pendampingan mendapat apresiasi dari Bapak Made Sukra Suyasa selaku Kepala Desa Sidan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6. Kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan secara berkesinambungan dengan melibatkan lebih banyak sumber daya baik dosen dan mahasiswa dalam rangka bersama-sama membangun desa dan mewujudkan desa digital. Adapun program-program yang nantinya dapat dilaksanakan untuk dilanjutkan seperti pelatihan SDM, kader digital, pokdarwis, dll. Hal tersebut dilakukan karena ketersediaan SDM digital merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang pencapaian tujuan yang diharapkan(Widiana et al., 2021)





Gambar 6. Bersama kepala Desa Sidan untuk implementasi sistem

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Sidan ini adalah dengan adanya sistem informasi Desa Wisata Sidan dapat mengakselerasi pengembangan Kissidan Echo Hill. Pengelola desa wisata Sidan dapat memperkenalkan objek objek wisata dan potensi desa Sidan kepada masyarakat dan wisatawan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI atas dukungan dana yang diberikan melalui program Pemberdayaan Masyarakat Pemula. Selain itu ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada kampus STMIK Primakara dan Pemerintah desa Sidan Gianyar atas dukukangan selama ini untuk kelancaran pelaksanaan pemberdayaan masyarakat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dwiyanti, I. G. A. A., Putra, I. G. J. E., & Purnama, I. N. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Publikasi Realisasi Anggaran Desa. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10(2), 173–186.

Juliana, I. G., Putra, E., Putu, N., Lestari, E., Suradnya, I. M., Jun, I. M., Ni, L., Bhatarisma, P., Putu, G., Raditya, A., Nyoman, J. I., Ardiantara, N., & Agus, I. P. (n.d.). *GUNA MEWUJUDKAN PROGRAM DESA DIGITAL DI DESA KERAMAS BLAHBATUH GIANYAR*. 165–169.

Mahardika, I. G. A., Putra, I. G. J. E. P., & Tiawan, T. (2022). Solusi Inovatif Dengan Pendekatan Design Thinking Untuk Menggali Potensi Ekonomi Desa (Studi Kasus Bumdes Artha Kara Mas). *Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer (Tekinkom)*, 5(2), 197. <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v5i2.532>

Widiana, I. D. G. P., Putra, I. G. J. E., & Wijaya, I. N. Y. A. (2021). Membangun Masterplan Teknologi Informasi Pada Kantor Pemerintahan Desa Dengan Metode Ward and Peppard. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10(2), 231–244.

Widiastini, N. M. A., Andiani, N. D., Rahmawati, P. I., Yasa, I. W. P., & Wirata, G. (2018). Pelatihan Penyusunan Profil Wisata Berbasis Teknologi Informasi Di Desa Sudaji, Kabupaten Buleleng. *Jurnal DIFUSI*, 1(2). <https://doi.org/10.35313/difusi.v1i2.1306>